"Jangan menamakan anggur dengan *al-karm*, karena *al-karm* adalah seorang Muslim." **Muttafaq 'alaih dan ini adalah lafazh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

فَإِنَّمَا الْكَرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ.

"Karena sesungguhnya *al-karm* adalah hati seorang Mukmin."

Dalam sebuah riwayat al-Bukhari dan Muslim,

يَقُوْلُوْنَ الْكَرْمُ، إِنَّمَا الْكَرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ.

"Mereka mengatakan *al-karm*, padahal *al-karm* adalah hati seorang Mukmin."

﴿**1750**﴾ Dari Wa`il bin Hujr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا تَقُوْلُوْا: اَلْكَرْمُ، وَلٰكِنْ قُوْلُوْا: اَلْعِنَبُ، وَالْحَبَلَةُ.

"Jangan mengatakan *al-karm*, akan tetapi ucapkanlah *al-inab* dan *al-habalah*." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْحَبَلَة dengan *ha`* dan *ba`* di*fathah*, ada juga yang berkata dengan *ba`* di*sukun* اَلْحَبْلَة.

[331]. BAB LARANGAN MENGGAMBARKAN KECANTIKAN SEORANG WANITA KEPADA LAKI-LAKI, KECUALI BILA DIBUTUHKAN UNTUK TUJUAN YANG SYAR'I, SEPERTI MENIKAHINYA DAN SEMISALNYA

﴿**1751**﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُبَاشِرِ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ، فَتَصِفَهَا لِزَوْجِهَا كَأَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

"Janganlah seorang wanita menyentuh wanita lain lalu menjelaskannya kepada suaminya sehingga seolah-olah suaminya itu melihat langsung wanita tersebut." **Muttafaq 'alaih.**